

UPAYA PENINGKATAN PENATAAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBERDAYAAN PEMBUATAN TAMAN DESA

**Awanda Aria Wardana¹⁾, Siti Mudlikah²⁾,
Muhammad Hendri Pramudya³⁾, Tio Arisandi⁴⁾**

^{1,3,4)}Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik

²⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

mudlikah@umg.ac.id

Abstract

Lack of awareness and a lack of environmentally conscious behavior can lead to environmental problems, namely air pollution, water pollution, soil pollution, and health issues. The lack of environmental management presents an opportunity to be developed as productive green open areas (RTH) within the environment, such as the development of parks that enhance the beauty of the surroundings. The objective is to enhance the understanding and management of the environment by creating a village garden in Gapurosukolilo Village, Gresik City.

Method: Providing education on environmental management and garden creation, assisting in environmental management and garden creation, monitoring, and evaluating 15 villagers.

Results: After the education, there was an improvement in understanding, both in environmental management and garden creation, from 40% to 86.7%. The level of environmental management and village garden creation was rated as good, at 86.7%.

Conclusion: Providing education can enhance the understanding and abilities of residents in managing the environment and creating village gardens.

Keywords: Understanding, arrangement, garden, village.

Abstrak

Kurangnya kesadaran dan perilaku kepedulian pada lingkungan dapat menimbulkan masalah lingkungan yaitu polusi udara, polusi air, polusi tanah dan masalah kesehatan. Kurangnya penataan lingkungan berpeluang dikembangkan sebagai area terbuka hijau (RTH) yang produktif di lingkungan seperti pengembangan taman-taman yang bersifat menata keindahan lingkungan tersebut. Tujuan; peningkatan pemahaman dan penataan lingkungan dengan pembuatan taman desa di Desa Gapurosukolilo Kota Gresik.

Metode: memberikan edukasi tentang penataan lingkungan dan pembuatan taman, pendampingan penataan lingkungan dan pembuatan taman, Monitoring dan Evaluasi pada warga Desa berjumlah 15 orang.

Hasil: Setelah dilakukan edukasi ada peningkatan pemahaman baik tentang edukasi tentang penataan lingkungan dan pembuatan taman dari 40% menjadi 86,7% dan tingkat penataan lingkungan dan pembuatan taman desa kriteria baik sebesar 86,7%.

Kesimpulan: Pemberian edukasi dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan warga dalam melakukan penataan lingkungan dan pembuatan taman Desa.

Kata kunci: Pemahaman penataan, taman, Desa.

PENDAHULUAN

Penataan taman suatu daerah/kota mencerminkan perilaku

masyarakat disebuah Negara. Kesadaran setiap individu untuk bersikap dan berperilaku peduli lingkungan mempengaruhi keadaan lingkungan

sekitar (Ima Riris Mulati, Rini Kuswati 2021). Pembangunan pada kontrusi harus dikembangkan pada pengelolaan dampak positif terhadap ramah lingkungan, juga factor ekonomi, akses jalan, dan akses public (Alimuddin et al. 2021). Pembangunan kawasan industry dan pengembangan kawasan perumahan serta bangunan lain tersebut menyebabkan penurunan luas area hijau (Pratama and Susetyaningsih 2021). Penurunan kualitas lingkungan tersebut diantaranya peningkatan produksi emisi CO pencemaran udara, polusi suara atau kebisingan (Asri, Sari, and Meidiana 2022). Gaya hidup dan kebiasaan seseorang dapat menimbulkan suasa lingkungan yang tidak nyaman yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi (Mudlikah et al. 2020).

Penyebab kerusakan lingkungan dari prilaku manusia diantaranya; kurang kepedulian dan kesadaran terhadap lingkungan membuang sampah sembarangan, menebang pohon liar, membuang limbah industry dapat merusak ekosistem alam memicu kerusakan lingkungan, sehingga harus setiap indivdu harus memiliki kesadaran peduli lingkungan (Habibie 2020). Faktor Pengetahuan dan sikap sesorang mempengaruhi kepedulian lingkungan akan melahirkan rasa tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan (Febriani 2022).

Dampak prilaku buruk terhadap lingkungan dapat menimbulkan terjadinya bencana alam, pemanasan global, kekurangan air, banjir dan masalah kesehatan (Sugiarto and Gabriella 2020). Kurangnya penataan lingkungan berpeluang dikembangkan sebagai area terbuka hijau (RTH) yang produktif di lingkungan tersebut, seperti: pengembangan taman-taman yang bersifat menata keindahan lingkungan maupun untuk kesehatan lingkungan. Lingkungan dapat

menimbulkan gangguan kesehatan bila warga tidak memiliki kesadaran berperilaku hidup sehat dan tata kota yang bersih (Handayani and Abbasiah 2020). Pembangunan tata kota, tanaman mempengaruhi lingkungan, tanaman, pohon yang jarang memicu peningkatan temperature di bumi mengeluarkan CO₂ lebih tinggi (Cahyono 2015). Penataan taman ruang terbuka menurut UU No. 27 tahun 2007 menetapkan proporsi RTH di Wilayah Kota sebesar 30% dari luas Wilayah Kota dan RTH public sebesar 20% sebagai upaya peningkatan pengelolaan sumberdaya alam secara berdaya guna dan berhasil guna (Rina Sulistya Puspasari, Hartuti Purnaweni 2014). Ketersediaan ruang terbuka hijau yang terdistribusi secara seimbang akan berdampak positif sebagai respon terhadap penurunan kualitas lingkungan ekosistem (Ramadhan and Jiwa Osly 2019). Kriteria RTH disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan pada luas wilaah, jumlah penduduk, dan penataan lingkungan sebagai ruang publik yang ideal, mudah diakses, memberikan rasa nyaman dan aman dan sehat (Ariana 2016). Ruang Terbuka Hijau (RTH) menjadi daya tarik lingkungan, memiliki empat fungsi utama yaitu fungsi ekologis, fungsi sosial dan budaya, fungsi ekonomi serta fungsi estetika. Fungsi ekologis yang dimaksud yaitu memberi jaminan pengadaan RTH menjadi bagian dari sistem sirkulasi udara, pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar, sebagai peneduh, produsen oksigen, penyerap air hujan, penyedia habitat satwa, penyerapan polutan media udara, air dan tanah serta penahan angin (Caesandra, Wiranegara, and Sugihartoyo 2020).

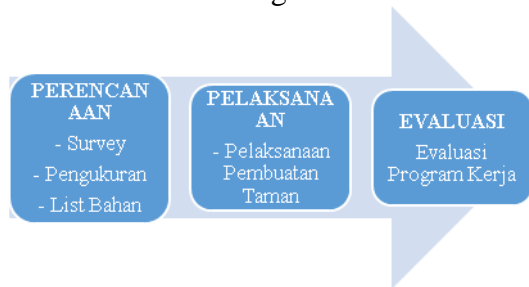
Berdasarkan latarbelakang maka pelaksanaan kegiatan (PKM) dilakukan di Desa Gapurosukoliloh, terletak di

kawasan daerah dekat laut, padat pemukiman dan daerah destinasi wisata religius dengan judul “Penataan dan pembuatan taman melalui perberdayaan warga di Desa Gapurosukolilo Kota Gresik. Tujuan kegiatan PKM untuk membenah tata Desa dan menciptakan kelestarian lingkungan sehat sebagai pencegahan pemanasan global.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Gapurosukolilloh bulan Agustus 2023 berjumlah 12 orang. Metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi tentang penataan lingkungan dan pembuatan taman meliputi: Tahap persiapan, tahap penancangan, tahap pelaksanaan (menata dan menghias) tahap berkesan, menarik (magnitude).
2. Pendampingan penataan dan pembuatan taman.
3. Monitoring dan Evaluasi



HASIL

Tabel.1 Pemberian Edukasi penataan lingkungan dan pembuatan taman

Pemahaman	Sebelum edukasi		Sesudah Edukasi	
	Jml h	%	Jmlh	%
Baik	6	40	13	86,7
Kurang	9	60	2	13,3
Total	15	100	15	100

Tabel 1. Diketahui sebelum diberikan edukasi pemahaman kurang

sebesar 66,7% dan pemahaman baik sebesar 33,3%. Sedangkan sesudah diberi edukasi pemahaman baik 83,3% dan pemahaman kurang sebesar 16,6%.

Tabel. 2. Pendampingan penataan lingkungan dan pembuatan taman.

Penataan lingkungan dan pembuatan taman	Jumlah	%
Baik	13	86,7
Kurang	2	13,3
Total	15	100

Tabel 2. Diketahui Penataan lingkungan dan pembuatan taman dilakukan warga secara baik sebesar 86,7% dan kurang sebesar 13,3%.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Menunjukkan ada peningkatan pemahaman baik sebelum di beri edukasi sebesar 33,3% menjadi 83,3%. Hasil kegiatan ini sesuai dengan tujuan PKM yaitu meningkatkan pemahaman penataan lingkungan dan membuat taman merupakan wujud dari rasa cinta dan kepedulian lingkungan.

Pengetahuan dan pemahaman tentang cara merawat, memelihara dan melestarikan tanaman di tiap tingkat Desa untuk sebagai upaya kelestarian lingkungan untuk mewujudkan pembangunan yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup adalah mempertahankan proporsi ruang terbuka hijau (RTH) adalah suatu yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan ekologis suatu Kota, mempengaruhi terhadap kenyamanan udara secara alami (Prakoso and Herdiansyah 2019). Lingkungan sehat dapat menciptakan suasana nyaman, mencegah stress/cemas khususnya ibu hamil (Mudlikah and Yunita 2022). Dan cemas merupakan factor terjadinya mual muntah hamil, penurunan asupan makan (Mudlikah et al. 2022).

Faktor yang mempengaruhi kepedulian terhadap lingkungan

diantaranya pengetahuan, konsep diri dan sikap dasar seseorang (Pusparani and Miranto 2021). Pengetahuan dasar tentang merawat, menjaga dan melestarikan lingkungan menimbulkan sikap positif terhadap kepedulian lingkungan (Dewi and Atika Anggraini 2022)

Kegiatan PKM dalam pemberian edukasi ini memberikan manfaat bagi warga Desa Gapurosukolilloh Kota Gresik. Pemahaman dan kesadaran berperilaku peduli lingkungan merupakan konsep dasar untuk memelihara dan melestarikan lingkungan sekitarnya.

Tabel 2. Diketahui bahwa pelaksanaan Penataan lingkungan dan pembuatan taman secara baik sebesar 86,7%. Hasil kegiatan ini sesuai konsep, perencanaan kegiatan PKM yaitu dilaksanakan bertujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang sehat dan terpelihara dengan baik.

Penataan ruang terbuka hijau (RTH) memiliki konsep dasar yaitu: meningkatkan kualitas lingkungan, ruang rekreasi luar (out door), ruang sosialisasi, dan ruang kebersamaan. Konsep dasar tersebut dikembangkan secara teknis mencakup acuan luas minimal, jenis ruang, desain, fasilitas, tata hijau dan jenis tanaman dan pengelolaannya (Siswanto et al. 2021). Pelaksanaan penataan lingkungan dan pembuatan taman seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Persiapan dan penentuan tempat penataan lingkungan.



Gambar 2. Pelaksanaan penataan lingkungan dan pembuatan taman

KESIMPULAN

Hasil kegiatan PKM ini dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam menata lingkungan dan membuat taman Desa menjadi lingkungan yang indah, bersih, dan asri
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menatan lingkungan dan membuat taman Desa.

Hasil kegiatan PKM ini Memiliki kemampuan dalam mengelola taman yang ada dan Meningkatkan kualitas lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah yang telah memberikankan ijin terlaksanakanya kegiatan ini dan kepala Desa dan perangkat Desa Gapurosukolilo.

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, Alimuddin, Rulhendri Rulhendri, Nurul Chayati, and Ilmi Dian Rachmawati. 2021. "Kajian Dampak Lingkungan

- Bagi Rekonstruksi Gedung Sekolah (Studi Kasus: SDN Mekarsari 6, Depok)." *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* 5(1):13–26. doi: 10.12962/j26151847.v5i1.8741.
- Ariana, Riska. 2016. "Analisis Ketersediaan Dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kota Manado." *Agrirud* 2:1–23.
- Asri, Latifa Nor, Kartika Eka Sari, and Christia Meidiana. 2022. "Emisi CO Kendaraan Bermotor Pada Ruas Jalan Dengan Tingkat Pelayanan Rendah Di Kota Malang." *Planning for Urban Region and Environment* 11(1):31–38.
- Caesandra, Viola, Hanny Wahidin Wiranegara, and Sugihartoyo Sugihartoyo. 2020. "Tingkat Keberlanjutan Pemanfaatan Ruang Publik Multifungsi Di Permukiman Kumuh." *Tataloka* 22(3):354–65. doi: 10.14710/tataloka.22.3.354-365.
- Cahyono, Waluyo Eko. 2015. "Pengaruh Pemanasan Global Terhadap Lingkungan Bumi." *Berita Dirgantara LAPAN* 16:28–31.
- Dewi, Ardiana Fatma, and Atika Anggraini. 2022. "Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Tadris IPA." *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 20(1):72–87. doi: 10.30762/realita.v20i1.101.
- Febriani, Vany. 2022. "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sd Muhammadiyah 6 Pekanbaru." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1(2):43–51. doi: 10.33578/kpd.v1i2.33.
- Habibie, Asrar. 2020. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Perilaku Bertanggung Jawab Terhadap Lingkungan." *BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 4(1):21–26. doi: 10.29405/j.bes/4121-264805.
- Handayani, Gusti Lestari, and Abbasiah Abbasiah. 2020. "Hubungan Perilaku Kebersihan Perorangan Dan Lingkungan Serta Status Gizi Dengan Kejadian Infeksi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kota Jambi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(1):232. doi: 10.33087/jiubj.v20i1.878.
- Ima Riris Mulati, Rini Kuswati. 2021. "Pengaruh Sikap Lingkungan Dalam Memprediksi Perilaku Pro Lingkungan Yang Di Mediasi Oleh Kepedulian Lingkungan." 3(2):6.
- Mudlikah, Siti, Siti Hamidah, Rani Rosita, and Serly Regiani Agusari. 2020. "Determinan Faktor Berat Badan Dan Gaya Hidup Wanita Produktif Pada Infertilitas Sekunder." *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan* 4(2):165. doi: 10.33757/jik.v4i2.338.
- Mudlikah, Siti, Munisah Munisah, Nourma Yunita, Ghurotul B, Ervin Hariyani, and Aina Tussmma Salsabila. 2022. "Peningkatan Asupan Nutrisi Ibu Hamil Emesis Gravidarum Melalui Dukungan Suami/Keluarga Dan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil." *DedikasiMU: Journal of Community Service* 4(3):341. doi: 10.30587/dedikasimu.v4i3.4310.
- Mudlikah, Siti, and Nourma Yunita. 2022. "Cemas Dan Berat Badan

- Ibu Hamil Terhadap Effect Of Anxiety , Pregnant Women ' s Weight On Emesis Gravidarum.” 6(2):409–15.
- Prakoso, Panji, and Herdis Herdiansyah. 2019. “Analisis Implementasi 30% Ruang Terbuka Hijau Di Dki Jakarta.” *Majalah Ilmiah Globe* 21(1):17. doi: 10.24895/mig.2019.21-1.869.
- Pratama, Jalu Hudha, and Adi Susetyaningih. 2021. “Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan Garut.” *Jurnal Konstruksi* 19(1):22–30. doi: 10.33364/konstruksi/v.19-1.889.
- Pusparani, Dea, and Sujiyo Miranto. 2021. “Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA.” *EduBiologia: Biological Science and Education Journal* 1(2):134. doi: 10.30998/edubiologia.v1i2.9956
- Ramadhan, Faiz, and Prima Jiwa Osly. 2019. “ANALISIS KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU DAN KECUKUPANNYA DI KOTA DEPOK (Analysis of The Availability of Green Open Space and Its Adequacy in Depok City).” *Jurnal Infrastruktur* 5(1):7–11.
- Rina Sulistya Puspasari, Hartuti Purnaweni, Aloysius Rengga. 2014. “Implementasi Penataan Ruang Terbuka Hijau Pada Taman Di Kota Magelang Berdasarkan Perda Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau.” *Universitas Dipenogoro* 515–26.
- Siswanto, Tamara Juliana, Deni Agus Setyono, Abdul Wahid Hasyim, Taman Perumahan, Griya Shanta, and Kecamatan Lowokwaru. 2021. “(STUDI PADA TAMAN PEMUKIMAN DI KOTA MALANG).” 10(0341):81–88.
- Sugiarto, Agus, and Diana Ayu Gabriella. 2020. “Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 9(2):260. doi: 10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061.